

## ABSTRAK

Gereja Keuskupan Agung Semarang pada awal tahun 2020 ikut mengalami dampak dari pandemi Covid-19 yang juga dialami berbagai negara di dunia. Dampak itu membuat segala bentuk kegiatan serta peribadatan di gereja sementara harus ditutup. Penutupan tersebut membuat umat mengalami kerinduan untuk merayakan Ekaristi bersama-sama di gereja. Dalam situasi Gereja yang demikian penulis tertarik untuk menggali relevansi Ekaristi bagi Gereja melalui pandangan teologis dari Raniero Cantalamessa tentang Eklesiologi Ekaristi. Melalui karya tulis ini, penulis hendak menjawab pertanyaan atas relevansi teologi Raniero Cantalamessa dalam situasi pandemi Covid-19 bagi jemaat Gereja Katolik di Keuskupan Agung Semarang.

Karya tulis ini disusun dengan menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Penulis menggunakan buku yang berjudul “Ekaristi Gaya Pengudusan Kita” sebagai sumber acuan utama dan karyanya yang lain serta sumber-sumber lain yang mendukung penyusunan karya tulis ini. Studi pustaka dipilih karena membantu penulis untuk memperdalam isi pemikiran teologis dari tokoh Raniero Cantalamessa tentang Ekaristi dan relevansinya untuk Gereja Keuskupan Agung Semarang.

Melalui penelitian ini, penulis menemukan adanya relevansi pandangan Raniero Cantalamessa tentang Eklesiologi Ekaristi bagi Gereja Keuskupan Agung Semarang dalam masa pandemi Covid-19. Ekaristi membangun Gereja Keuskupan Agung Semarang serta mendorongnya untuk bertumbuh dalam iman dan kasih terhadap sesama. Penulis menyampaikan saran sederhana supaya Gereja Keuskupan Agung Semarang tetap berkomitmen dalam menghayati iman dan kasih yang bersumber pada Ekaristi di tengah situasi apapun.

*Kata kunci: Ekaristi, Gereja, Raniero Cantalamessa, Pandemi Covid-19, Keuskupan Agung Semarang (KAS).*

## ABSTRACT

The Archdiocese of Semarang Church in the first half of 2020 also felt the impact of the Covid-19 pandemic. The impact made all forms of activities and worship in the church temporarily closed. The closing made the people experience the longing to celebrate the Eucharist together in the church. In this situation of the Church, the writer is interested in exploring the relevance of the Eucharist for the Church through Raniero Cantalamessa's theological view of Eucharistic Ecclesiology. Through this paper, the author wants to answer questions about the relevance of Raniero Cantalamessa's theology in the Covid-19 pandemic situation for the Catholic Church congregation in the Archdiocese of Semarang.

This paper was prepared using library research metode. The writer uses a book entitled "Our Eucharistic Style of Sanctification" as the main source and other learning and other sources that support the preparation of this paper. The literature study was chosen because it helps the writer to deepen the content of the theological thoughts of Raniero Cantalamessa about the Eucharist and its relevance to the Semarang Archdiocese Church.

Through this study, the authors found the relevance of Raniero Cantalamessa's views on Eucharistic Ecclesiology for the Archdiocese of Semarang during the Covid-19 pandemic. The Eucharist builds the Semarang Archdiocese Church and encourages it to grow in faith and love for others. The writer conveys a simple suggestion so that the Archdiocese of Semarang Church remains committed to living the faith and love that comes from the Eucharist in any situation.

*Keywords: Eucharist, Church, Raniero Cantalamessa, Covid-19 pandemic, Arcdiocese of Semarang.*